

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian (riset) adalah suatu kegiatan untuk memilih judul, merumuskan persoalan, kemudian diikuti dengan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis data yang dilakukan dengan metode ilmiah secara efisien dan sistematis. Manfaat penelitian adalah untuk mengetahui sesuatu keadaan atau persoalan dalam usaha pengembangan ilmu pengetahuan atau untuk membuat keputusan dalam rangka pemecahan persoalan (Supranto, 2012). Penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan dengan hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut (Priatna, 2017: 2).

Pendekatan kualitatif menurut Creswell adalah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi, yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Murdianto, 2020: 19). Dengan pendekatan kualitatif, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis mau pun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi harus bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dan terikat nilai (Murdianto, 2020: 19).

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dimana sumber data yang dijadikan objek penelitian ini berupa wawancara yang diambil dari berbagai pendapat tokoh-tokoh (tokoh masyarakat dan tokoh agama) yang berpengaruh di Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Pendapat itu adalah pendirian dari seseorang yang dapat diamati dari apa yang diucapkan dengan apa yang dituliskan. Oleh sebab itu penelitian ini menitikberatkan pada data-data dari hasil wawancara dari para informan yang dipilih secara purposive.

*Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2018:138). Atau dapat dikatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian. Dalam perumusan kriterianya, subjektivitas dan pengalaman peneliti sangat berperan. Penentuan kriteria ini dimungkinkan karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya (Saleh, 2017:41). Penelitian ini menggunakan

pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif adalah data yang ditulis menggunakan kata-kata secara mendetail (Bogdan & Taylor, penerbit deepublish.com/metode penelitian-kualitatif/#6\_, diakses pada 13 November 2022). Metode kualitatif menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan atau orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode kualitatif ini digunakan untuk memberikan penjelasan tentang fenomena objek yang diteliti, yaitu Tradisi Megengan masyarakat Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menjabarkan secara jelas, situasi, kondisi, dan realitas sosial yang terdapat dalam kehidupan masyarakat di Dusun Krajan Desa Kendal.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Dusun Krajan, Desa Kendal, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan. Dusun merupakan unit administratif yang menjadi bagian dari Desa. Desa Kendal terdapat 4 Dusun, di antaranya: Dusun Krajan, Dusun Ngaritan, Dusun Gunung Semut, dan Dusun Padangan. Adapun alasan peneliti secara spesifik



## A. Subyek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian (Spradley, 1979: 3). Dalam hal ini orang atau benda yang dapat memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah dapat disebut subyek penelitian. Rahmadi dalam bukunya berjudul *Metode Penelitian* (2011: 61), pengertian subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau seseorang yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Sedangkan menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian sebagai individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.

Berdasarkan definisi di atas menunjukkan bahwa subjek penelitian berkaitan erat dengan di mana sumber data penelitian diperoleh. Rahmadi (2011: 61), subjek penelitian adalah segala sesuatu yang dalam dirinya melekat masalah yang ingin diteliti dan menjadi tempat diperolehnya data. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti mendeskripsikan subjek penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dan masyarakat Dusun Krajan, Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan sebagai pelaku yang mempertahankan Tradisi Megengan merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang diadakan oleh peneliti.

Subjek penelitian apabila berbentuk orang ada yang disebut dengan responden dan ada pula yang disebut dengan informan. Sebenarnya, keduanya pada dasarnya adalah subjek penelitian. Hanya saja, istilah responden banyak digunakan untuk penelitian kuantitatif sedangkan istilah informan digunakan secara khusus pada penelitian kualitatif.

Menurut Murdiyanto (2020: 52), posisi narasumber dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena narasumber adalah sebagai pemberi respon dan juga sebagai pemilik informasi. Peran informan (orang yang memberi informasi, sumber data) atau disebut subjek yang diteliti, adalah sebagai sumber data, dan aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perancang atau perencana, juga berperan sebagai pelaksana penelitian, memilih informan sebagai sumber data, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan penulis laporan penelitiannya. Peran peneliti adalah sebagai pengumpul dan penganalisis data, oleh karena itu peneliti kualitatif sekaligus berfungsi sebagai instrumen dalam penelitiannya. Peneliti merupakan hal kunci untuk melakukan penelitian (Nugrahani. 2014: 149).

Pada penelitian ini untuk menentukan subyek penelitian (informan), peneliti menggunakan teknik *Purposive*. Peneliti

menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih, yang relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini merupakan strategi pengambilan sampel yang paling umum. Dalam jenis pengambilan sampel ini, para peserta dipilih atau dicari berdasarkan kriteria yang dipilih sebelumnya berdasarkan pertanyaan penelitian (Kusumastuti & Khoiron, 2019: 59).

Ciri dari teknik ini adalah adanya *key informan* (informan kunci). Seseorang yang menjadi *key informan* sudah ditentukan sebelum pengumpulan data, bergantung pada sumber data dan waktu serta tujuan dari penelitian. Untuk menentukan *informan kunci* perlu disesuaikan dengan struktur sosial saat pengumpulan data dilakukan.

Beberapa kriteria yang harus dipenuhi seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi subjek dalam penelitian kualitatif menurut Sanapiah Faisal adalah sebagai berikut (Kusumastuti & Khoiron, 2019: 59):

- 1) Memahami sesuatu bukan sekedar mengetahui, tetapi juga menghayatinya.
- 2) Sedang terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- 3) Tidak cenderung menyampaikan informasi hasil ‘kemasannya’ sendiri.
- 4) Mempunyai waktu yang cukup memadai untuk dimintai informasi.
- 5) Merasa ‘cukup asing’ dengan peneliti pada awalnya, sehingga akan lebih memacu semangat untuk dijadikan narasumber.

Dalam teknik *Purposive* untuk memilih subyek penelitian, peneliti menentukan dahulu informan kunci (*key informan*). Informan kunci disini adalah orang yang paling tahu tentang informasi objek yang sedang diteliti sehingga data yang diperoleh peneliti secara langsung berasal dari sumber pertama. Oleh karena itu, informan kunci dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengerti tentang Tradisi Megengan di Dusun Krajan Kendal, terdiri dari pimpinan dan tokoh-tokoh masyarakat seperti Kepala Desa, Perangkat Desa, Tokoh Agama Desa, Kepala Dusun Krajan, Ketua RW dan Ketua RT Dusun Krajan, Sesepeuh Lingkungan yang memimpin kenduri Megengan, Ketua Pemuda/Karang Taruna, Pengurus PKK dan Posyandu, dan beberapa masyarakat Dusun Krajan, Desa Kendal, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian dapat dikatakan sebagai sesuatu hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian adalah suatu hal yang akan dianalisis, diriset, dan diteliti, bisa berupa suatu karya dan bisa juga suatu peristiwa yang terjadi, bahkan bisa berupa hasil wawancara atau survei.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (1989: 622), yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Supranto (2000:21), bahwa objek penelitian dapat berwujud orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Anto Dayan (1986: 21),



mempertegas bahwa objek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah (Ridwan Karim. *deepublishstore.com/pengertian-objek-penelitian/*, diakses pada 25 November 2022). Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah Tradisi Megengan di Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.

## **B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi sebagai penunjang.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung sasaran (subyek) penelitian dan merekam peristiwa serta perilaku secara wajar, asli, tidak dibuat-buat, dan spontan dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperoleh data yang cermat, mendalam, dan rinci. Teknik pengamatan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh pengalaman langsung dan digunakan sebagai alat untuk melakukan uji kebenaran. Dengan melakukan pengamatan, peneliti akan secara langsung

mengalami dan melihat sendiri serta dapat mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi untuk dijadikan sebagai alat bilamana teknik komunikasi lain kurang memungkinkan (Saleh, 2017: 58). Observasi ini dilakukan di Dusun Krajan, yang menjadi sasaran lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi agar dapat mengetahui pelaksanaan Tradisi Megengan di Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.

b. Interview atau Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dapat dilakukan dengan cara wawancara bebas, wawancara terpimpin, dan wawancara bebas terpimpin. Menurut Murdiyanto (2020: 61) tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi yang tidak dapat diamati secara langsung atau tidak dapat diperoleh dengan menggunakan alat lain.

Sebelum pelaksanaan wawancara sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan-pertanyaan tetapi bisa muncul berbagai pertanyaan lain pada saat dilaksanakan wawancara. Dengan melakukan wawancara inilah peneliti menggali data, informasi,

dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur, artinya pertanyaan yang dikemukakan kepada informn tidak terlalu terpaku pada pedoman wawancara, akan tetapi dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Wawancara dilakukan kepada pimpinan dan tokoh-tokoh masyarakat seperti Kepala Desa, Tokoh Agama, Kepala Dusun Krajan, Ketua RW dan Ketua RT Dusun Krajan, Sesepeuh Lingkungan yang memimpin kenduri Megengan, Pemuda/ Karang Taruna, Pengurus PKK dan Posyandu dan beberapa masyarakat Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data dalam bentuk dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik berupa arsip, catatan penting, peraturan perundang-undangan, naskah, foto-foto, manuskrib, gambar dan dokumen lain yang dapat menunjang penelitian. Menurut Arikunto dalam Saleh (2017: 65), bahwa metode dokumentasi adalah: mencari data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, leger dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa dokumen yaitu catatan lapangan, hasil wawancara, buku atau literatur, foto kegiatan pelaksanaan Tradisi Megengan dan dokumen desa tentang data monografi Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian menurut Arikunto (2006) merupakan alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah. Sukmadinata (2010), memandang instrumen sebagai sebuah tes yang memiliki karakteristik mengukur informan dengan sejumlah pertanyaan dan pernyataan dalam penelitian, yang bisa dilakukan dengan membuat garis besar tujuan penelitian dilakukan. Sugiyono mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Murdiyanto, 2020: 84).

Instrument kunci pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Setelah data yang akan diteliti jelas maka digunakan beberapa jenis instrumen yaitu:

### a. Pedoman observasi

Pedoman observasi adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam melakukan pengamatan

tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian ini adalah hal-hal yang diamati dalam pelaksanaan tradisi Megengan di Dusun Krajan. Adapun hal-hal yang diamati dalam penelitian adalah:

- 1) Gambaran secara umum Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.
- 2) Tradisi yang ada di masyarakat.
- 3) Pelaksanaan Tradisi Megengan.
- 4) Makna Tradisi Megengan.
- 5) Respon masyarakat terhadap Tradisi Megengan.

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah alat bantu yang berisi catatan-catatan pertanyaan yang akan digunakan dalam mengumpulkan data. Pedoman wawancara atau biasa disebut dengan panduan wawancara merupakan daftar pertanyaan sebagai pedoman untuk mengontrol wawancara dengan informan. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pertanyaan untuk rumusan masalah yang pertama (Bagaimana sejarah Tradisi Megengan di Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan?) :
  - a) Apakah masyarakat Dusun Krajan masih rutin melaksanakan Tradisi Megengan?

- b) Sejak kapan masyarakat Dusun Krajan melaksanakan Tradisi Megengan?
- c) Siapa yang berperan menurunkan atau mengajari kebiasaan ini kepada masyarakat?
- d) Bagaimana sejarah dusun ini melakukan tradisi kenduren Megengan?

2) Pertanyaan untuk rumusan masalah yang kedua (Bagaimana tata cara pelaksanaan Tradisi Megengan di Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan?):

- a) Kapan biasanya tradisi ini dilakukan?
- b) Kegiatan apa saja yang berkaitan dengan Tradisi Megengan?
- c) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan Tradisi Megengan ini?
- d) Dimana biasanya kenduri Megengan ini dilaksanakan?
- e) Apa saja *uborampe* yang diperlukan dalam kenduri Megengan?

f) Apa saja tahapan dalam pelaksanaan Tradisi Megengan?

3) Pertanyaan untuk rumusan masalah yang ketiga (Apa filosofi Tradisi Megengan di Dusun Krajan Desa Kendal?)

- a) Apa makna dari membersihkan makam?
- b) Apa makna dari ziarah kubur?
- c) Apa saja uborampe ziarah kubur?

d) Apa makna Kenduri Megengan?

e) Apa makna uborampe Megengan?

4) Pertanyaan untuk rumusan masalah yang keempat (Bagaimanakah pandangan dan persepsi masyarakat terhadap Tradisi Megengan di Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan?)

a) Apakah tujuan dari dilaksanakannya Tradisi Megengan?

b) Apakah ada perubahan/ perbedaan dalam pelaksanaan Tradisi Megengan zaman dulu dan sekarang?

c) Kalau ada, sejak kapan terjadi perubahan/perbedaan tersebut?

d) Apa penyebab perubahan/perbedaan tersebut?

e) Perubahan-perubahan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan Tradisi Megengan?

f) Apakah masyarakat menghendaki terjadinya perubahan/perbedaan itu?

g) Apakah semua kalangan masyarakat masih mempercayai dan melaksanakan Tradisi Megengan?

h) Apakah semua masyarakat Dusun Krajan memahami tentang Tradisi Megengan?

i) Menurut Anda apakah ada hubungan antara Tradisi Megengan dengan ajaran Islam? Jika ada bagaimana hubungannya?

- j) Menurut Anda, apakah tradisi Megengan di Dusun Krajan ini masih terjaga kelestariannya?
- k) Apakah Tradisi Megengan masih perlu dilestarikan? Apa alasannya?

c. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk pengumpulan data-data yang berupa dokumen seperti gambar, foto-foto kegiatan atau catatan dan transkrip wawancara. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah:

- 1) Data monografi Desa Kendal dan Profil Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.
- 2) Dokumentasi foto-foto kegiatan Tradisi Megengan di Dusun Krajan Kendal Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan.

**E. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menentukan keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan dengan kriteria tertentu. Menurut Moleong teknik pemeriksaan data tersebut terdiri atas perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan Triangulasi (Saleh, 2017:118). Dari berbagai macam teknik tersebut maka pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data



yang bersangkutan (Moleong, 1990: 178). Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data (Nugrahani, 2014: 115). Macam-macam Triangulasi menurut Denzin :

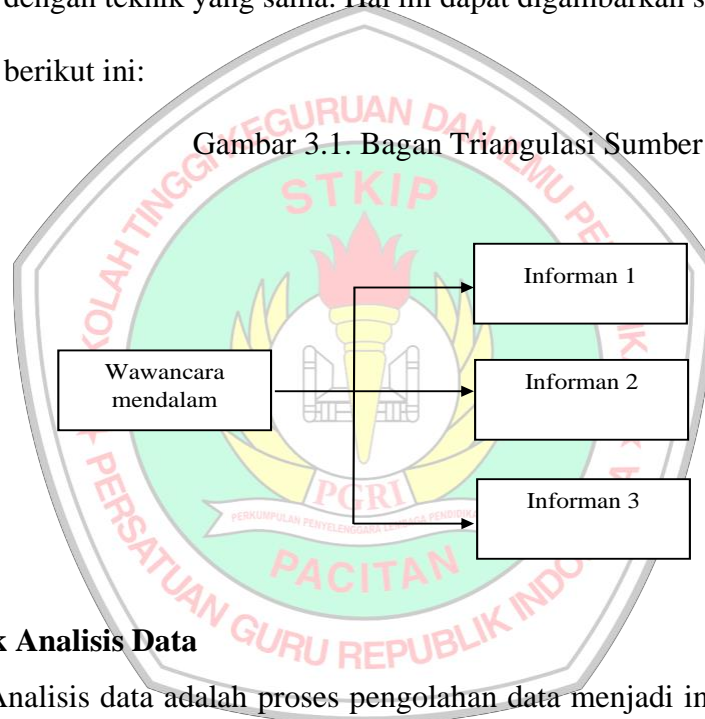
Berikut macam-macam cara triangulasi (Nugrahani, 2014: 116) :

1. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.
2. Triangulasi metode adalah triangulasi yang dapat ditempuh dengan menggali data yang sejenis dengan metode yang berbeda (Sutopo, 2006: 80). Menurut Patton (dalam Moleong, 1990: 178), dalam triangulasi metode terdapat dua jenis strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui beberapa teknik, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi peneliti adalah pemeriksaan keabsahan data dengan jalan memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data. Pemanfaatan keahlian peneliti lain sangat membantu mengurangi ketidakcermatan dalam langkah pengumpulan data. Triangulasi ini juga dapat ditempuh dengan jalan membandingkan hasil analisis peneliti pertama dengan peneliti yang lainnya.

4. Triangulasi teori adalah triangulasi yang dapat ditempuh melalui penggunaan beberapa teori yang relevan ketika dalam proses analisis data penelitian. Menurut Patton (dalam Moleong, 1990: 178), menyebutnya dengan penjelasan banding.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1 berikut ini:

Gambar 3.1. Bagan Triangulasi Sumber



#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan penelitian. Atau definisi lain dari analisis data yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan dalam mengambil kesimpulan (Samhis Setiawan, [www.gurupendidikan.co.id/ pengertian-analisis-data/](http://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-analisis-data/), diunduh pada 26 November 2022).

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami. Kemudian temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Saleh, 2017: 68).

Setelah mendapatkan data dari lapangan maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang harus dilakukan. Salah satu model analisis data adalah analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu: (1) reduksi data, (2) sajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (Nugrahani, 2014: 173).

#### 1. Reduksi data

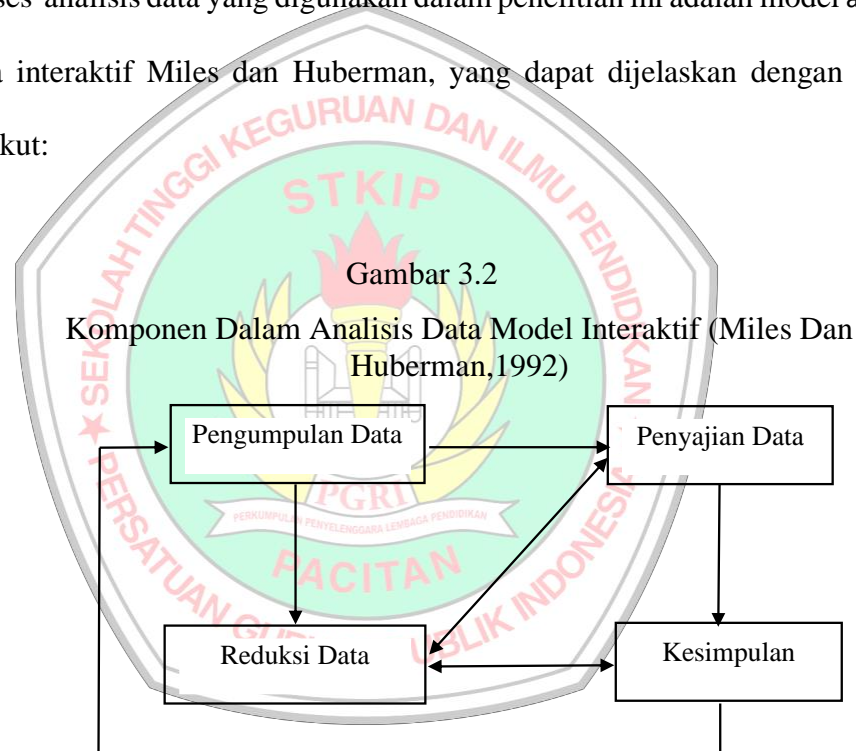
Reduksi data adalah proses penyederhanaan, penggolongan, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dari hasil reduksi data akan diperoleh gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### 2. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, penyajian bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya, yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan penyajian data untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan langkah selanjutnya.

#### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Akan tetapi kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara, dan dapat berubah hingga di temukan bukti-bukti yang kuat. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan pengetahuan baru yang belum pernah ada. Kesimpulan ini merupakan deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data interaktif Miles dan Huberman, yang dapat dijelaskan dengan bagan berikut:



Keempat komponen di atas saling mempengaruhi dan mempunyai keterkaitan. Pertama-pertama peneliti melakukan penelitian di lapangan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Tradisi Megengan di Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan. Dalam proses pengumpulan data di lapangan dapat juga

sekaligus dilakukan analisis data. Data ini diperoleh dengan melihat, mendengar dan mengamati. Data yang diperoleh belum merupakan data akhir, sehingga belum dapat langsung dianalisis untuk menarik suatu kesimpulan akhir.

Data yang terkumpul cukup banyak maka dilakukan reduksi data. Tahap reduksi data ini berlangsung terus menerus sejalan pelaksanaan penelitian berlangsung. Reduksi data adalah kegiatan menggolongkan, mengarahkan, membuang data-data yang tidak diperlukan dan kemudian mengorganisasikannya. Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah kegiatan pengemasan data sehingga informasi terkumpul dan tersusun, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan lebih lanjut. Dengan penyajian data peneliti lebih mudah mencermati, memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Bentuk data yang disajikan dapat berupa bagan, uraian singkat, grafik, atau tabel. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, selanjutnya peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Isi kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.